

HUBUNGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA IBU DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SEKAR JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

THE RELATIONSHIP OF THE USE OF 3-MONTH INJECTION KB WITH MENSTRUAL DISORDERS IN MOTHER IN THE REGION WORK UPTD PUSKESMAS SEKAR JAYA OGAN KOMERING ULU DISTRICT

Apria Wilinda Sumantri

Akademi Keperawatan Al-Ma'arif Baturaja

Apria.wilinda@yahoo.co.id

Submisi: 1 Juli 2020; Penerimaan: 30 Juli 2020; Publikasi : 10 Agustus 2020

ABSTRAK

Salah satu masalah terpenting yang dihadapi oleh negara berkembang, seperti di Indonesia yaitu ledakan penduduk. Ledakan penduduk mengakibatkan laju pertumbuhan penduduk yang pesat hal ini karena minimnya pengetahuan serta pola budaya pada masyarakat setempat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Indonesia telah menerapkan program keluarga berencana (KB) yang dimulai sejak tahun 1968 dengan mendirikan LKBN (Lembaga Keluarga Berencana Nasional) yang kemudian dalam perkembangannya menjadi BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional). Tujuan Penelitian untuk mengetahui Hubungan Pemakaian K_b Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Pada Ibu Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu . Teknik pengambilan Sampel menggunakan metode *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 30 Orang. Telah dilaksanakn Penelitian pada tanggal 20 Juni s/d 19 Juli 2019 didapatkan bahwa ada hubungan antara Hubungan pemakaian KB Suntik 3 Bulan dengan gangguan Menstruasi Pada Ibu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten OKU. Dengan nilai *p* value 0,017. Di harapkan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi petugas kesehatan dan bagi instansi kesehatan khususnya petugas yang ada di ruangan KIA Puskesmas Sekar Jaya dalam upaya meningkatkan lagi penyuluhan KB dan Efek Samping dari KB 3 Bulan yaitu : peningkatan berat badan, perubahan pada kulit, sakit kepala. Bagi akseptor KB suntik yang mengalami gangguan siklus haid agar menggunakan alat kontrasepsi nonhormonal. Khususnya di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sekar Jaya.

Kata Kunci : Pemakaian KB Suntik 3 Bulan

ABSTRACT

*One of the most important problems faced by developing countries, such as in Indonesia, is the population explosion. The population explosion resulted in a rapid population growth rate due to the lack of knowledge and cultural patterns in the local community. To overcome these problems the Indonesian government has implemented a family planning program which began in 1968 by establishing the National Family Planning Agency which later became the National Family Planning Coordinating Board. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of 3-month injectable birth control with menstrual disorders in mothers in the work area of the UPTD Puskesmas Sekar Jaya, Ogan Komering Ulu. The sampling technique uses the Accidental Sampling method with a sample size of 30 people. Research has been carried out on June 20 to July 19, 2019 found that there is a relationship between the relationship of the use of 3-month injection injections with menstrual disorders in women in the UPTD Puskesmas Sekar Jaya OKU District. With a *p* value of 0.017. It is hoped that this research can be information material for health workers and for health agencies, especially those in the KIA Sekar Jaya Health Center in an effort to increase family planning counseling and side effects from 3-month KB, namely: weight gain, changes in skin, headaches . For injectable family planning acceptors who experience menstrual cycle disorders to use non-hormonal contraceptives. Especially in the Work Area of UPTD Puskesmas Sekar Jaya.*

Keyword : Use of 3-month Injection

PENDHULUAN

Keluarga Berencana telah menjadi salah satu sejarah keberhasilan pada abad ke-20. Saat ini, hampir 60% pasangan usia produktif diseluruh dunia menggunakan kontrasepsi. Keluarga Berencana merupakan program yang sangat besar sehingga menjadi salah satu kegiatan dari Obsetri Sosial (Irianto, 2014).

Suntikan KB 3 bulan mencegah kehamilan dengan melepaskan hormon progestin kedalam pembuluh darah. Progestin adalah hormon yang serupa dengan progesteron yang diproduksi ovarium. Progestin dalam suntik KB 3 bulan bekerja dengan menghentikan pelepasan sel telur kedalam rahim, sehingga mencegah terjadinya pembuahan.

Lamanya siklus menstruasi sangat bervariasi baik diantara perempuan yang berbeda maupun individu itu sendiri, Kisaran normal lama satu siklus menstruasi adalah 21 sampai 35 hari, dan ukuran lama siklus yang paling ideal adalah 28 hari. Namun banyak penelitian yang menunjukkan bahwanya dua pertiga dari seluruh perempuan yang memiliki lama siklus seperti itu. Hari pertama datangnya haid dihitung sebagai hari pertama siklus menstruasi. Pada siklus menstruasi tipikal 28 hari, peristiwa ovulasi terjadi padahari ke-14.

Menurut WHO Jumlah penggunaan kontrasepsi suntik di seluruh dunia yaitu sebanyak 4.000.000 atau sekitar 45%. Di Amerika Serikat jumlah penggunaan kontrasepsi suntik sebanyak 30% sedangkan di Indonesia Kontrasepsi suntik merupakan salah satu kontrasepsi yang populer. Kontrasepsi di Indonesia paling banyak di minati yaitu kontrasepsi suntik sebesar 34,3% (Risksedes, 2013).

Berdasarkan data yang diperoleh di BPM Lismarini Palembang Provinsi Sumatra Selatan, pada tahun 2013 jumlah peserta KB 735 Peserta, sebagian besar akspektor KB Suntik diantaranya 300 (40,81%). Berdasarkan data yang diperoleh di BPM Lismarini Palembang Provinsi Sumatra Selatan, pada tahun 2013 jumlah peserta KB 735 Peserta,

sebagian besar akspektor KB Suntik diantaranya 300 (40,81%).

Menurut penelitian dari Lina Wahyu Susanti (2015) dalam jurnal Kebidanan dan ilmu kesehatan, dengan hasil yang didapatkan X^2 Hitung (30,000) > X^2 tabel (3,841) yang berarti H_0 diterima dan H_0 di tolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama Penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kejadian Spotting (bercak-bercak darah).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi pada ibu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memakai KB 3 Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kab.OKU.

Sampel dalam penelitian menggunakan metode *Accidental Sampling* ini adalah bagian dari populasi yaitu ibu yang memakai KB 3 Bulan dan ibu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sekarjaya Kab.OKU.

Pelaksanaan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara pada responden dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dan data skunder dengan melihat catatan tentang metode kontrasepsi yang digunakan responden. Adapun isi kuisione rwawan cara adalah

10 pertanyaan dengan hasil ukur. Dikatakan mengalami gangguan menstruasi bilater dapat ≥ 1 pertanyaan dengan jawaban "ya". Dikatakan tidak

mengalami gangguan menstruasi bila tidak terdapat satu pun pertanyaan dengan jawaban "ya".

HASIL PENELITIAN

1. Pemakaian KB Suntik 3 Bulan

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pemakaian KB Suntik 3 Bulan di UPTD Puskesmas Sekar Jaya

Pemakaian KB Suntik 3 Bulan	Jumlah	%
Ya	18	60.0
Tidak	12	40.0
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas dari 30 Responden didapatkan bahwa yang memakai KB Suntik 3 Bulan sebanyak 18 responden (60.0%) dan yang tidak memakai KB suntik 3 Bulan sebanyak 12 Responden (40.0).

2. Gangguan Menstruasi

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Gangguan Menstruasi Di UPTD Puskesmas Sekar Jaya

Gangguan Menstruasi	Jumlah	%
Ya	19	63.3
Tidak	11	36.7
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas dari 30 responden didapatkan bahwa responden yang mengalami Gangguan Menstruasi sebanyak 19 Responden (63,3%) dan yang Tidak mengalami Menstruasi Sebanyak 11 Responden (36,7%).

3. Hubungan Pemakaian KB Suntik 3 Bulan dengan gangguan Menstruasi

Tabel 3
Hubungan pemakaian KB Suntik 3 Bulan dengan Gangguan Menstruasi pada Ibu Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sekar Jaya.

Gangguan Menstruasi	Pemakaian KB Suntik 3 Bulan		Jumlah		<i>P Value</i>
	Ya	Tidak	F	%	
Ya	F 15 % 83,3	F 4 % 63,3	F 19	% 63,3	0,017
Tidak	F 3 % 16,7	F 8 % 66,7	F 11	% 36,7	
Jumlah	F 18 % 100	F 12 % 100	F 30	% 100	

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dijelaskan bahwa dari dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang memiliki KB suntik 3 bulan lebih banyak mengalami gangguan menstruasi sebanyak 15 responden (83,3%) dibandingkan dengan tidak mengalami gangguan menstruasi sebanyak 3 responden (16,7%). Sedangkan dari 12 responden yang tidak memakai KB suntik 3 bulan lebih banyak yang tidak mengalami gangguan menstruasi sebanyak 8 responden (66,7%) dibandingkan yang mengalami gangguan menstruasi sebanyak 4 serponden (33,3%). Hal ini sesuai teori Manuaba (2018) yang menyebutkan bahwa penggunaan kontrasepsi suntik tiga bulan dapat mengakibatkan gangguan menstruasi karena terganggunya keseimbangan hormon dalam tubuh akibat penambahan hormon yang cukup besar. Penambahan hormon digunakan untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu 12 minggu. Kontrasepsi suntik 3 bulan merupakan suntikan KB masa depan, karena akseptor KB dapat mengalami menstruasi secara tidak teratur.

Berdasarkan hasil uji statistic menunjukkan bahwa p value 0,017 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara *pemakaian KB suntik 3 bulan dengan Gangguan Mentruasi Pada Ibu Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten OKU Tahun 2019*.

Menurut Lina Wahyu Susanti (2015) dalam jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan, Volume 2 / nomor 2 / November 2015. Berdasarkan hasil didapatkan X^2 hitung (30,00) > X^2 tabel (3,841), yang berarti H_a Diterima dan H_0 di tolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan

dengan kejadian Spotting (Bercak – bercak darah).

Dari hasil penelitian terdahulu dan penelitian saya sekarang dapat disimpulkan bahwa memang benar ada nya hubungan antara pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi dapat dilihat dari teori yang ada yaitu dimana siklus mentruasi yang normal antara 22-35 hari (dari hari pertama menstruasi sampai pada permulaan mentruasi berikutnya) dan pengeluaran darah menstruasi berlangsung 1-8 hari. Dimana dalam penelitian ada dampak atau pengaruh besar kontrasepsi KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi. Sehingga pada ibi – ibu yang memakai KB Suntik 3 bulan terkadang mengalami siklus menstruasi yang panjang maupun siklus menstruasi yang pendek. Dan yang didapatkan hasil penelitian dengan p value 0,017, dimana yang artinya ada hubungan antara *Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang berjudul “ *Hubungan Pemakaian KB Suntik 3 Bulan dengan Gangguan Menstruasi Pada Ibu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sekar Jaya Baru Kabupaten OKU Tahun 2019*”, dapat disimpulkan bahwa : “ *Ada hubungan yang bermakna antara hubungan pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan Menstruasi Pada Ibu Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten OKU Tahun 2019 dengan nilai p Value 0,017*.”

Kegiatan penyuluhan sangat perlu di adakan secara berkala terutama tentang *Pemakaian KB Suntik 3 Bulan* yang di berikan khususnya untuk Ibu agar lebih dapat memberikan masukan yang positif

dalam penanggungan adanya Hubungan pemakaian KB Suntik 3 Bulan dengan gangguan menstruasi.

Bagi Peneliti lain atau selanjutnya Agar melakukan penelitian tentang penggunaan alat kontrasepsi KB suntik dan efek samping yang ditimbulkannya seperti: peningkatan berat badan, perubahan pada kulit, sakit kepala. Bagi akseptor KB suntik yang mengalami gangguan siklus haid agar menggunakan alat kontrasepsi non hormonal. Agar semakin dikembangkan metode kontrasepsi yang paling aman bagi akseptor sehingga dapat mengurangi efek samping dan resiko penggunaan kontrasepsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Baiklah Terima kasih untuk orang-orang yang sudah membantu dan mendukung di penelitian dan pembuatan jurnal kesehatan *Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Pada Ibu Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu . Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Pada Ibu Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu .*

REFERENSI

Arif, M., Kuspuji, T ., Rakhmi, S., Wahyu, I. W., & Wiwiwk, S.(Eds.). (2001). *Kapita Selekt Kedokteran* ((Edisin Ketiga Jilid Pertama Ed.). Jakarta: Media Aesculapulus Fakultas Kedokteran Ui.

Bkkbn. (2003). *Materi Konseling*. Jakarta:Bkkbn.

Bobak. (2004). *Pustaka Ilmu Sunni*. (J. I. Mbah,& H. S. Nur, Eds.) Jakarta: Tinjauan Kedokteran Tentang Menstruasi.

Bmp, L. (2015). *Jumlah Ibu KB*. Palembang: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Pelaporan Dan Statistic.

Depkes. (2013). *Situasi Dan Analisis Kelurga Berencana*. Jakarta: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Pelaporan Dan Statistic.

Irianto. (2014). *Kesehatan Reproduksi Dan Gizi Seimbang*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Lina, W. S. (2015). Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kejadian Spotting. *Jurnal Kebidanan Dan Ilmu Kesehatan*, 2 (2).

Manuaba. (2018). *Pengantar Kuliah Obstetri*. (I.B.G, C. I.A, & F. I.B.G, Eds.) Jakarta: Buku Kedokteran Egc.

Masaji, A., Mbah, J. I., & Nur, H. S (2013). *Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah-KTB*. Jakarta: Ayda Az-Zahra.